

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE NHT**

**Kadek Hendra Setiawan**

PENJAKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah  
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja-Bali Tlp. (0362) 32259  
e-mail: Kadekhendrasetiawan@rocketmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*) melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas X.B SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian adalah siswa kelas X.B SMA Negeri 1 Dawan, yang berjumlah 25 orang siswa. Data diperoleh dari lembar observasi dan evaluasi dengan menggunakan *assessment* teknik *passing* bola basket. Data dianalisis menggunakan statistik diskriptif. Hasil analisis data yang diperoleh adalah untuk aktivitas belajar, dapat diketahui aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 64% pada observasi awal ke siklus I, kemudian meningkat sebesar 4% dari siklus I ke siklus II dan meningkat sebesar 68% dari observasi awal ke siklus II. Sedangkan, hasil belajar siswa, dari observasi awal sebesar 38% dengan kriteria kurang baik, siklus I sebesar 76% dengan kriteria baik, dan siklus II sebesar 100% dengan kriteria sangat baik. Dapat diketahui hasil belajar siswa meningkat sebesar 28% dari observasi awal ke siklus I, kemudian meningkat sebesar 24% dari siklus I ke siklus II dan meningkat sebesar 52% dari observasi awal ke siklus II. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* pada siswa kelas X.B SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan kepada guru penjasorkes untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *NHT*, karena terbukti efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata-kata Kunci : Model Pembelajaran, Aktivitas, Hasil Belajar, dan *Passing*.

**Abstract :** This study aims to improve the activity and learning outcomes basketball passing techniques (*chest pass* and *bounce pass*) through the implementation of cooperative learning model types *Numbered Head Together (NHT)* in class XB SMA Negeri 1 Dawan school year 2012/2013. This study classified Classroom Action Research (CAR). Subjects were students of class XB SMA Negeri 1 Dawan, totaling 25 people. Data obtained from observation and evaluation sheets using techniques Assessment passing a basketball. Data were analyzed using a statistical analysis of data obtained diskriptif. Hasil is for learning activities, students can be known activity increased by 64% at the beginning of the first cycle of observation, and then increased by 4% from cycle I to cycle II and increased by 68% of the observations beginning of the second cycle. Meanwhile,

student learning outcomes, from early observations by 38% with unfavorable criteria, cycle of 76% with both criteria, and the second cycle at 100% with the criteria very well. It is known to increase student learning outcomes by 28% from the initial observation to the first cycle, then increased by 24% from cycle I to cycle II and increased by 52% from the initial observation to the second cycle. Based on data analysis and discussion, it can be concluded that the activity and improved student learning outcomes through the implementation of cooperative learning model type NHT in class XB SMA Negeri 1 Dawan school year 2012/2013. It is suggested that teachers penjasorkes Cooperative learning models for applying NHT type, because it works to improve the activity and student learning outcomes.

Key Words: Model Learning, Activities, Learning Outcomes, and Passing.

### **Pendahuluan**

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhann yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas Penjasorkes. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X B SMA Negeri 1 Dawan pada materi teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass* dan *bounce pass*), peneliti mengamati bahwa metode yang diterapkan oleh guru masih bersifat klasikal, dimana peran guru masih dominan. Sisiwa kurang begitu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu masih banyak siswa yang belum mampu menguasai tehnik *passing chest pass* dan *bounce pass* bola basket baik dari sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir. Hal ini dilihat dari persentase aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola basket yang diperoleh saat observasi di SMA Negeri 1 Dawan kelas X B yang berjumlah 25 orang terdiri dari 13 orang putri dan 12 orang putra, dimana aktivitas belajar teknik

*passing* bola basket meliputi *visual*, lisan, *audio*, metrik, mental, dan emosional dapat dibagi menjadi 5 kategori yaitu : siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 2 orang (8%), kategori aktif sebanyak 6 orang (24%), kategori cukup aktif 11 orang (44%), kategori kurang aktif 6 orang (24%) dan kategori sangat kurang aktif sebanyak (0%) data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara klasikal sebesar 6,4 dan angka ini berada pada rentang  $5 \leq \bar{X} < 7$  dalam kategori cukup aktif. Kemudian hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket *chest pass* dan *bounce pass* yaitu yang meliputi 3 rangkaian gerak terdiri dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir, siswa yang tuntas sebanyak 12 orang (38%) dan sebanyak 13 orang tidak tuntas (52%). Jadi data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket sebesar 38% dan berada pada kategori sangat kurang (tidak tuntas). Hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas apabila berada pada persentase sebesar 75% secara individual (sesuai KKM) dan secara klasikal.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk

mengadakan suatu penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* dalam Permainan bola Basket Kelas X B di SMA Negeri 1 Dawan Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Kanca I Nyoman, 2006: 94).

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara profesional (Kanca, 2006:94).

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari aktivitas dan hasil belajar dimana untuk aktivitas di observer 2 orang dan untuk hasil belajar 3 orang evaluator. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis statistic diskriptif.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

Pada observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas X.B SMA Negeri 1 Dawan Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam pembelajaran teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket. Aktivitas dan hasil belajar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang berada di bawah KKM sebesar 75 %.

Pada data aktivitas. Hal ini dilihat dari persentase aktivitas dan hasil belajar teknik *passing* bola basket yang diperoleh saat observasi di SMA Negeri 1 Dawan kelas X B yang berjumlah 25 orang terdiri dari 13 orang putri dan 12 orang putra, dimana aktivitas belajar teknik *passing* bola basket meliputi *visual*, *lisan*, *audio*, metrik, mental, dan emosional dapat dibagi menjadi 5 kategori yaitu : siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 2

orang (8%), kategori aktif sebanyak 6 orang (24%), kategori cukup aktif 11 orang (44%), kategori kurang aktif 6 orang (24%) dan kategori sangat kurang aktif sebanyak (0%) data aktivitas belajar teknik *passing* bola basket secara klasikal sebesar 6,4 dan angka ini berada pada rentang  $5 \leq \bar{X} < 7$  dalam kategori cukup aktif. Kemudian hasil belajar teknik *passing* bola basket *chest pass* dan *bounce pass* yaitu yang meliputi 3 rangkaian gerak terdiri dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir, siswa yang tuntas sebanyak 12 orang ( 38%) dan sebanyak 13 orang tidak tuntas (52%). Jadi data hasil belajar teknik *passing* bola basket sebesar 38% dan berada pada kategori sangat kurang (tidak tuntas). Hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas apabila berada pada persentase sebesar 75% secara individual (sesuai KKM) dan secara klasikal.

### **A. Hasil Penelitian Siklus I**

1. Data Aktivitas Belajar Teknik *Passing* (*Chest pass* dan *bounce pass*) Bola Basket Pada Siklus I

Tabel 4.1 Akumulasi Ketuntasan Aktivitas Belajar *Passing (chest pass dan bounce pass)* Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Ket
1	$\bar{X} \geq 9$	8	32%	Sangat Aktif	24 (96%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	16	64%	Aktif	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	1	4%	Cukup Aktif	1 (4%)
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif	
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif	
Total	25	-			100%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I diperoleh data aktivitas belajar dengan kategori individu sebagai berikut. , siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 8 orang (32%), siswa dengan kategori aktif sebanyak 16 orang (64%), siswa dengan kategori cukup aktif sebanyak 1 orang (4%), siswa dengan kategori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%).

Dari analisis data penelitian tindakan kelas siklus I, maka persentase aktivitas belajar teknik *passing (chest pass dan bounce pass)* bola basket secara (klasikal) ( $\bar{X}$ ) pada siklus I sebagai berikut.

Dilihat dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 8,28 berada dalam kategori **aktif**.

2. Data Hasil Belajar Teknik *Passing (chest pass dan bounce pass)* Bola Basket pada Siklus I

Tabel 4.2 Akumulasi Ketuntasan Hasil Belajar *Passing (chest pass dan bounce pass)* Bola Basket Siklus I

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Prosentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	85-100	0	0	A	Sangat Baik	19 (76%)
2	75-84	19	76%	B	Baik	
3	60-74	6	24%	C	Cukup Baik	6 (24%)
4	45-59	0	0	D	Kurang baik	
5	0-44	-	-	E	Sangat Kurang	

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada siklus I, maka, diperoleh data hasil belajar dengan kategori individu sebagai berikut. siswa yang tuntas sebanyak 19 orang (76%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (24%). Adapun rinciannya sebagai berikut : dengan kategori sangat baik tidak ada, dengan kategori baik 19 orang siswa (76%) dengan kategori cukup baik 6 orang siswa (24%), tidak ada siswa

(0%) dengan kategori kurang, dan tidak ada siswa (0%) dengan kategori sangat kurang.

Dari analisis data penelitian tindakan kelas siklus I maka ketuntasan belajar teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) Bola basket secara klasikal sebagai berikut.

Berdasarkan data hasil belajar belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) Bola Basket diatas pada siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas terdiri dari 19 orang (76%) dan yang tidak tuntas 6 orang (24%), dengan demikian akumulasi ketuntasan siswa secara klasikal terhadap materi teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) mencapai 76%, bila dikonversikan dengan tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMA Negeri 1 Dawan untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berada pada rentangan 75%-84% dalam kategori baik.

## B. Hasil Penelitian Siklus II

1. Data Aktivitas Belajar Teknik *Passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) Bola Basket pada Siklus II

Tabel 4.3 Akumulasi Ketuntasan Aktivitas Belajar *Passing* (*Chest Pass* dan *Bounce Pass*) Bola Basket Siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori	Ket
1	$\bar{X} \geq 9$	16	64%	Sangat Aktif	25 (100%)
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	9	36%	Aktif	
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	-	-	Cukup Aktif	-
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif	
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang Aktif	
Total		25	-		100%

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, maka siswa dengan kategori sangat aktif sebanyak 16 orang (64%), siswa dengan kategori aktif sebanyak 9 orang (36%), siswa dengan kategori cukup aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori kurang aktif tidak ada (0%), siswa dengan kategori sangat kurang aktif tidak ada (0%). Jadi tidak ada siswa (0%) yang belum aktif.

Dari analisis data penelitian tindakan kelas siklus II, maka persentase aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket secara

klasikal ( $\bar{x}$ ) pada siklus II sebagai berikut.

Berdasarkan persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus II yaitu 25 orang (100%) aktif dan tidak aktif tidak ada. Dimana katagori yang memenuhi target aktivitas adalah katagori sangat aktif dan aktif. Sedangkan, katagori yang tidak memenuhi target aktivitas adalah katagori cukup aktif, kurang aktif dan sangat kurang aktif. Berdasarkan total persentase aktivitas belajar teknik] *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus II sebesar 218,2 dan rata-rata persentase aktivitas belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) secara klasikal ( $\bar{x}$ ) pada siklus II sebesar 8.72%, maka dilihat dari kriteria diatas aktivitas belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siklus II secara klasikal tergolong **Aktif**.

## 2. Data Hasil Belajar Teknik *Passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) Bola Basket pada Siklus II

Tabel 4.4 Akumulasi Ketuntasan Hasil Belajar Teknik *Passing* (*Chest Pass* dan *Bounce Pass*) Bola Basket Siklus II

No	Rentang Skor	Banyak Siswa	Persentase	Nilai Huruf	Kategori	Ket
1	85-100	8	32%	A	Sangat Baik	25 (100%)
2	75-84	17	68%	B	Baik	
3	60-74	-	-	C	Cukup Baik	-
4	45-59	-	-	D	Kurang baik	
5	0-44	-	-	E	Sangat Kurang	

Berdasarkan analisis data hasil belajar siswa pada siklus II, diperoleh data dengan kategori individu sebagai berikut. siswa yang tuntas sebanyak 15 orang (100%) dan siswa yang tidak tuntas tidak ada siswa (0%). Adapun rinciannya sebagai berikut : dengan kategori sangat baik 8 orang (32%), dengan kategori baik 17 orang siswa (68%) dengan kategori cukup baik tidak ada siswa (0%), tidak ada siswa (0%) dengan kategori kurang, dan tidak ada siswa (0%) dengan kategori sangat kurang.

Dari analisis data penelitian tindakan kelas siklus II, maka

ketuntasan belajar teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket secara klasikal sebagai berikut.

Berdasarkan data hasil belajar belajar teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket diatas pada siklus II dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas terdiri dari 25 orang (100%) dengan demikian akumulasi ketuntasan siswa secara klasikal terhadap materi teknik *passing* (*Chest pass* dan *bounce pass*) bola basket mencapai 100%, bila dikonversikan dengan tingkat penguasaan kompetensi yang berlaku di SMA Negeri 1 Dawan untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berada pada rentangan 85%-100% dalam kategori **sangat baik**.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas belajar teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Dawan Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat disampaikan bahwa, siswa yang sudah aktif pada observasi awal sebanyak 8 orang (32%). Kemudian diberikan tindakan pada siklus I siswa yang sudah aktif

menjadi 24 orang (96%). Karena pada siklus I aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan maka diberikan tindakan pada siklus II siswa yang sudah aktif menjadi 25 orang (100%). Dari hasil analisis data tersebut, dapat dilihat terjadi peningkatan aktivitas belajar dari observasi awal, siklus I dan siklus II. Aktivitas belajar teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siswa kelas XB SMA Negeri 1 Dawan Tahun Pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan 64% pada observasi awal ke siklus I. Kemudian meningkat sebesar 4% dari siklus I ke siklus II. Dan meningkat sebesar 68% dari observasi awal ke siklus II.

Table 4.5 peningkatan aktivitas belajar

No	tindakan	Klasikal	Jml siswa	Peningkatan		
				Ob.awal-S.I	SI-SII	Ob.awal - SII
1	Ob. awal	6,4	8 (32%)	16 (64%)	1 (4%)	17 (32%)
2	SI	8,28	24 (96%)			
3	S II	8,72	25 (100%)			

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disampaikan bahwa persentase hasil

belajar siswa pada observasi awal sebesar 48 %,kemudian diberikan tindakan pada siklus I menjadi 76%, karena ada yang blum tuntas diberikan tindakan siklus II menjadi 100%. Mengalami peningkatan sebesar 28% dari 48% (tidak tuntas) pada observasi awal menjadi 76% (tuntas) pada silus I. kemudian meningkat sebsar 24% dari 76%(tuntas) pada siklus I menjadi 100% (tuntas) pada siklus II. Dan meningkat sebesar 52% dari 48% (tidak tuntas) pada obsersvasi awal menjadi 100% tuntas pada siklus II.

Table 4.6 peningkatan hasil belajar

No	tindakan	klasikal	Ketuntasan	Peningkatan		
				Ob.a wal-S.I	SI-SII	Ob.aw al - SII
1	Ob. awal	12 (48%)	Tidak tuntas	7 (28%)	6 (24%)	13 (52%)
2	SI	19 (76%)	tuntas			
3	S II	25 (100%)	tuntas			

Berdasarkan uraian di atas, ini berarti bahwa tingkat penguasaan materi teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) pada siklus II sudah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 75%

sesuai dengan KKM pada kelas X B SMA Negeri 1 Dawan.

Melihat hasil penelitian diatas, penerapan model pembelajaran kooperarif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket pada siswa kelas X.B SMA Negeri 1 Dawan tahun pelajaran 2012/2013.

Keberhasilan pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh John Dewey (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006 : 46) yaitu “learning by doing”.

Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung, di mana belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok, sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu dalam proses pembelajaran, yaitu belajar merupakan proses melibatkan manusia secara perorangan sebagai satu kesatuan organisme sehingga terjadi perubahan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:156).

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada siswa kelas X.B SMA Negeri 1 Dawan Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket mengalami peningkatan 64% pada observasi awal ke siklus I, kemudian meningkat 4% dari siklus I ke

siklus 2, dan meningkat sebesar 68% dari observasi awal ke siklus II

2) Hasil belajar teknik *passing* (*chest pass* dan *bounce pass*) bola basket meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada siswa kelas X.B SMA Negeri 1 Dawan Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan 28% (7orang) dari observasi awal ke siklus I kemudian meningkat sebesar 24%(6 orang) dari siklus ke siklus II dan meningkat sebesar 52% (13 orang) dari observasi awal ke siklus II

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Moedjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodelogi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Undiksha Singaraja.
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma Universitas Pendidikan Ganesha*. 2009. Singaraja: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Ganesha.
- .
- .